

DAFTAR PUSTAKA

- Abdlelaziz, A. (2023). Pengelolaan Karies Gigi Pada Anak Berdasarkan Tingkat Keparahan Lesi. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 12(2), 85–92. : Jember.
- Afrinis, N., Indrawati, I. dan Farizah, N. (2020) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 763–771. Pekanbaru: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.668.
- Azzahra, M. S. A., Ompusunggu, N. Y., Sulistiani, D. A., Purnamasari, C. B., & Kambaya, P. P. (2025). Hubungan Faktor Sosiodemografi Dengan Tingkat Pengetahuan Mengenai Penambalan Gigi Pada Masyarakat Kota Samarinda. *Mulawarman Dental Journal (MOLAR)*. : Samarinda.
- Budi, S. (2004). Proses Terjadinya Karies Gigi Dan Perkembangannya. Penerbit Buku Kedokteran. : Jakarta.
- Deery, C. *Atraumatic Restorative Techniques Could Reduce Discomfort In Children receiving dental treatment*. *Evid Based Dent* 6, 9 (2005). : United Kingdom. <https://doi.org/10.1038/sj.ebd.6400310>
- Hodali, L., & Massad, N. (2024). *Atraumatic Restorative Treatment : An Overview and Update*. *jurnal of European Journal of Dental and Oral Health* 5(3), 3–6. : Europe.
- Ishrat, S., & Chaurasia, A. (2020). *Diagonosis Of Dental Caries : A Conventional And Current Perspective*. *Journal of Oral Medicine, Oral Surgery, Oral Pathology and Oral Radiology* 6(2), 50–57 : Amsterdam.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1513/2022 : Jakarta.
- Marheni, N. (2019). Patofisiologi Karies Gigi Dan Proses Demineralisasi Email. Penerbit Kesehatan. : Denpasar.

- Mariati, N.W. (2015) Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan, Jurnal Biomedik (JBM), : Manado.
- Pristino, A. (2017). Manifestasi Klinis Karies Gigi Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mulut. Penerbit Kesehatan. : Jakarta.
- Rahardjo, A. K., Widjiastuti, I., & Arif, E. (2016). Prevalensi Karies Gigi Posterior Berdasarkan Kedalaman , Usia Dan Jenis Kelamin Di RSGM FKG Unair Tahun 2014 (*Prevalence of Posterior Teeth Caries by The Depth of Cavity , Age and Gender at RSGM FKG UNAIR in 2014*). *Conservative Dentistry Journal* 6(2), 66–70. : Surabaya.
- Rahmawati, I., Kai, M. W., Rahman, W. A., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2024). Penerapan Teknik *Fissure Sealant* Dan *Atraumatik Restorative Treatment* (ART) Sebagai Upaya Tindakan Preventif Dan Kuratif. Jurnal Rakat Sehat: Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 3 No. 2 3(2), 78–83. : Banjarmasin.
- Ramadhan, A., Arifin, R., Hatta, I., Hamdani, R., & Dewi, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kehilangan Gigi Di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam. Jurnal Kedokteran Gigi, VII(3), 149–156. : Kalimantan Selatan.
- Rekawati, A. & Frisca, F. (2020) ‘Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik terhadap Prevalensi Karies Gigi pada Anak SD Negeri 3 Fajar Mataram’, *Universitas Tarumanagara Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), pp. 205–210. Jakarta. DOI: 10.24912/tmj.v2i2.9719.
- Riskesdas. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Kemenkes. : Jakarta.
- Rosmalia, D., dkk. (2023). Perbedaan Risiko Karies Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak. Jurnal Kesehatan Gigi, 10(1), 1–8. : Semarang.
- Sainuddin, A.R., Angki, J., Rahmawati, S. and Bahtiar (2023) ‘Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar’, Jurnal Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, 22(1), pp. 53–60 :

Makassar.

Situasi, A., & Permasalahan, D. A. N. (2023). Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. 2–3. : Jakarta.

SKI. (2023). Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Kemenkes. : Jakarta.

Spatafora, G., Li, Y., He, X., Cowan, A., & Tanner, A. C. R. (2024). *The Evolving Microbiome of Dental Caries. Journal of Microorganisms* vol.12(1), 121. : Switzerland.

Tanjung, Z., Yustina, I., & Yanti, G. N. (2025). Hubungan Sumber Daya Dan Struktur Birokrasi Dengan Implementasi Program UKS Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa SD Negeri Di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 1186–1202. : Bangkinang.

Triaji, R. (2018). Gambaran klinis karies gigi berdasarkan perkembangan lesi. Penerbit Medika. : Yogyakarta.

Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, (2023). : Jakarta.

Utami, N. K., dkk. (2023). Pencegahan Karies Gigi Dengan Aplikasi ART (*Atraumatic Restorative Treatment*) Pada Gigi Molar Pertama Permanen Di SDN Kurau. *Jurnal Rakat Sehat: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). : Banjarmasin.

Yuniarly, E., & Rochmawati, D. (2020). Pengaruh Tumpatan *Atraumatic Restorative Treatment* (ART) Menggunakan Bahan *Glass Ionomer Cement* Terhadap pH Saliva Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Oral Health Care*, 8(1). : Yogyakarta.

Yogie, G.S. and Ernawati, E. (2020) ‘Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan karies pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019’, *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), pp. 277–281. Jakarta: Universitas Tarumanagara. DOI: 10.24912/tmj.v3i1.9728.

WHO. (2022). *Global Oral Health Status Report. World Health Organization.* : Geneva.

WHO. (2025). *Sugars And Dental Caries. World Health Organization.*
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sugars-and-dental-caries> : Geneva.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

[illegible]

Lampiran 2. *Informed Consent*

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Astrid Desiva Situmorang adalah peneliti dari Poltekkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi, dengan ini meminta Nn. AHS untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penatalaksanaan Karies Mencapai Email dengan Metode *Atraumatic Restorative Treatment* (ART) Pada Nn. AHS Umur 6 Tahun di UPT SDN 060907 Jl. Pasar Senen Kp. Baru Kecamatan Medan Maimun" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan penatalaksanaan karies mencapai email dengan Metode *Atraumatic Restorative Treatment* (ART) Pada Nn. AHS Umur 6 Tahun di UPT SDN 060907 Jl. Pasar Senen Kp. Baru Kecamatan Medan Maimun, dengan metode pendekatan kualitatif menggunakan kuesioner, wawancara, dan pemeriksaan klinis.
2. Nn. AHS dilibatkan dalam penelitian karena Nn. AHS menjadi responden dalam penelitian Penatalaksanaan Karies Mencapai Email dengan Metode *Atraumatic Restorative Treatment* (ART) Pada Nn. AHS Umur 6 Tahun di UPT SDN 060907 Jl. Pasar Senen Kp. Baru Kecamatan Medan Maimun. Keterlibatan Nn. AHS dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya Nn. AHS tidak menyetujui cara ini maka Nn. AHS dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau Nn. AHS boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu Nn. AHS tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama ± 2 (dua) bulan sejak tanggal pengambilan data dimulai dengan Nn. AHS sebagai subjek penelitian tunggal (studi kasus).
5. Nn. AHS akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa souvenir perlengkapan kebersihan gigi yang terdiri dari sikat gigi dan pasta gigi sejumlah Rp 50.000 atas kehilangan waktu/ketidaknyaman lainnya yang mungkin Nn. AHS rasakan selama mengisi kuesioner penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, Nn. AHS akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum dalam bentuk laporan tertulis/persentase.
7. Nn. AHS akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan Nn. AHS selama pengambilan data/sampel yang dilakukan melalui pengisian kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur.
8. Nn. AHS akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak dirapkan selama penelitian ini.
9. Nn. AHS juga akan diinformasikan data lain yang mungkin ditemukan selama pengambilan data yang berkaitan dengan kondisi kesehatan gigi dan mulut Nn. AHS, kecuali data yang bersifat sangat pribadi dan tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian ini akan disimpan secara rahasia oleh peneliti untuk menjaga privasi Nn. AHS.

10. Prosedur pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner tertulis, pemeriksaan klinis dan/atau wawancara langsung dengan peneliti. Cara ini tidak menimbulkan rasa sakit secara fisik. Kemungkinan ketidaknyamanan yang dapat Nn. AHS rasakan hanyalah berupa perasaan kurang nyaman saat menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai pengalaman atau pengetahuan seputar perawatan gigi Nn. AHS. Tidak ada tindakan medis, pengambilan darah, atau prosedur fisik apapun dalam penelitian ini, sehingga tidak ada risiko kesehatan bagi Nn. AHS maupun anggota keluarga Nn. AHS akibat keikutsertaan dalam penelitian ini.
11. Keuntungan yang Nn. AHS peroleh dengan keikutsertaan Nn. AHS adalah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga Nn. AHS dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait perawatan kesehatan gigi dimasa yang mendatang.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dalam meningkatkan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi, khususnya dibidang kesehatan gigi terjadinya karies dan penanganannya.
13. Setelah penelitian ini selesai, Nn. AHS dapat meneruskan perawatan/pelayanan kesehatan lanjutan di RSGM USU ataupun Puskesmas dengan gratis.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, Nn. AHS harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, Nn. AHS dapat menggunakan pengobatan medikamentosa berupa pemberian analgesik sesuai indikasi dokter gigi atau tindakan perawatan sementara seperti pembersihan kavitas, edukasi kesehatan gigi dan mulut, serta aplikasi fluor/topikal untuk membantu mengurangi keluhan dan mencegah perkembangan karies lebih lanjut.
16. Nn. AHS akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file digital yang dikunci dengan kata sandi sampai seluruh proses penelitian dan pelaporan selesai.
18. Semua informasi yang Nn. AHS berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.

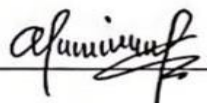
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggung jawab terhadap terjadinya risiko cedera atau komplikasi ringan akibat tindakan *Atraumatic Restorative Treatment (ART)*, seperti rasa tidak nyaman, nyeri ringan, sensitivitas gigi sementara, iritasi jaringan lunak di sekitar gigi, ataupun keluhan lain yang mungkin timbul selama maupun setelah pelaksanaan perawatan.
22. Apabila terjadi risiko lain maka Nn. AHS bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan lanjutan, pemberian obat sesuai indikasi, kontrol pasca perawatan, serta rujukan ke RSGM USU atau Puskesmas secara gratis. Jika terdapat tindakan atau pelayanan di luar kewenangan dan fasilitas yang tersedia, maka pembiayaan lanjutan akan dijelaskan terlebih dahulu kepada orang tua/wali pasien.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak ada rencana pemberian kompensasi khusus, karena tindakan Penatalaksanaan Karies Mencapai Email dengan Metode *Atraumatic Restorative Treatment (ART)* merupakan tindakan minimal invasif dengan risiko yang sangat rendah. Namun, apabila terjadi keadaan yang tidak diharapkan selama proses penelitian dan perawatan, peneliti akan segera memberikan pertolongan pertama serta merujuk pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai. Segala bentuk penanganan akan dikoordinasikan dengan orang tua/wali pasien.
24. Hal tersebut di atas sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2020 tentang Komite Etik Penelitian Kesehatan serta Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan, yang menyatakan bahwa subjek penelitian berhak memperoleh perlindungan, keamanan, dan penanganan apabila mengalami risiko atau kerugian akibat penelitian. Dalam penelitian ini tidak terdapat jaminan kompensasi finansial, namun peneliti tetap bertanggung jawab memberikan penanganan dan rujukan pelayanan kesehatan sesuai prosedur yang berlaku.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Nn. AHS akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini. Jika hal tersebut terjadi, maka peneliti akan menjamin keamanan dan kesejahteraan subyek.
27. Nn. AHS akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan Nn. AHS berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik Nn. AHS .
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik Nn. AHS , sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner. semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tNn. AHS tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : RAHMAD ARI F

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan Nn. AHS untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi


Asti Pr. Tarigan

Dengan hormat
Peneliti


Astria Desira Salsimang

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

**DAFTAR PERTANYAAN PADA PELAKSANAAN PRAKTEK
ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT
JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES MEDAN TA. 2025/2026
UNTUK SISWA KELAS I DAN II**

Nama Pasien : ASILA HUSNASIHOMBING
Umur : 6
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Petunjuk : Lingkariilah jawaban yang paling benar !

1. Apakah menyikat gigi sangat penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
2. Waktu menyikat gigi yang baik adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur :
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
3. Menyikat gigi yang baik harus mengenai seluruh permukaan gigi :
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
4. Apakah penting memeriksakan gigi ke dokter gigi/ klinik gigi/ balai pengobatan gigi secara teratur setiap 6 bulan sekali ?
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
5. Jika sakit gigi pengobatan dilakukan oleh dokter gigi/ tenaga kesehatan gigi lainnya :
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
6. Apakah adik mempunyai sikat gigi sendiri di rumah?
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
7. Jenis makanan yang manis dan lengket dapat merusak gigi
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
8. Buah-buahan dan sayuran baik untuk kesehatan gigi
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
9. Sakit gigi/ gigi berlubang disebabkan oleh adanya ulat pada gigi
☒ a. Ya ☐ b. Tidak
10. Gigi yang kotor dapat menyebabkan bau mulut
☒ a. Ya ☐ b. Tidak

Lampiran 4. Format Kartu Pemeriksaan Gigi dan Mulut

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

Tanggal : 30 September 2025
Nomor :
Pemeriksa : Astrid Desiva
Gintumorang

KARTU PEMERIKSAAN GIGI

I. STATUS PASIEN

1. Nama : Anila Husna Sihombing
2. Umur : 6 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Siswa
5. Alamat : Egi-Sakti Lubis
6. Nama orang tua : Rahmad Arif

II. ANAMNESE

Keluhan Utama : Pasien ingin diperiksa kesehatan gigi
dan mulutnya.

Keluhan Umum :

NO.	Riwayat Penyakit	Keterangan
1.	Penyakit Jantung	Ada / tidak ada
2.	Penyakit Darah Tinggi (Hiper Tensi)	Ada / tidak ada
3.	Penyakit TBC	Ada / tidak ada
4.	Penyakit Diabetes Mellitus	Ada / tidak ada
5.	Penyakit Asma	Ada / tidak ada
6.	Penyakit Hepatitis	Ada / tidak ada
7.	Penyakit Alergi	Ada / tidak ada
8.	Penyakit lain (jika ada)	Ada / tidak ada

III. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

A. PEMERIKSAAN EKSTRA ORAL

- Muka : Simetris
- Kelenjar Lymphe : Normal
- Kanan : Normal
- Kiri : Normal

B. PEMERIKSAAN INTRA ORAL

1. JARINGAN LUNAK MULUT

- Bibir : Normal / ~~ada kelainan~~
- Lidah : Normal / ~~ada kelainan~~
- Mukosa Bukal : Normal / ~~ada kelainan~~
- Mukosa Palatinal : Normal / ~~ada kelainan~~
- Mukosa Palatinal : Normal / ~~ada kelainan~~
- Gingiva : Normal / ~~ada kelainan~~

2. KEBERSIHAN MULUT / OHI-S (Lingkari Gigi Indeks)

8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8

DEBRIS

0	0	1
2	0	2

= 0,80

CALCULUS

0	0	0
0	0	0

DI

0,80

CI

0

OHI-S

0,80

Kriteria OHI-S

Baik

C. STATUS LOKALIS GIGI GEUGI

								0	0								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8		
			A	B	B	B			B	B	B	A					
			5	5	5	5	5	6	6	6	6	6					
			5	4	3	2	1	1	2	3	4	5					
			8	8	8	8	8	7	7	7	7	7					
			5	4	3	2	1	1	2	3	4	5					
			A	H	A	A			A	A	H	B					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8		
		0						0	0					0			

Kode Status Karies Gigi

GIGI		STATUS / KONDISI	Kelainan Jaringan Keras Gigi
Tetap	Susu		
0	A	Sehat	Gigi Tetap : D : M : F :
1	B	Gigi berlubang	DMF-T : - Gigi Susu d : 4 e : 2 f : -
2	C	Tumpatan dengan karies	
3	D	Tumpatan tanpa karies	
4	E	Gigi dicabut karena karies	
5		Gigi dicabut oleh sebab lain	
6		Sealant, Varnish	
7	F	Abutment, mahkota khusus	
8	G	Gigi tidak tumbuh	
9	H	Gigi tidak termasuk kriteria di atas	def-t : 9

Catatan : - gigi yg telah dicabut dan gigi dengan indikasi pencabutan karena karies termasuk kriteria Missing (M) atau ekstraksi (e)

- Sisa akar (radiks) dalam pengkodean diberi kode 9 untuk gigi permanen dan H untuk gigi decidui. Dalam penghitungan def-t/DMF-T termasuk ekstraksi (e)/Missing (M)
- Gigi persistensi diberi kode H
- Pit dan Fissure yang dalam diberi kode 0 (gigi sehat)
- Pit dan Fissure sealant bukan merupakan tumpatan/filling diberi kode 0

D. KELAINAN GIGI

- Bentuk : Normal
- Jumlah : 20
- Warna : Putih, putih kekuning.
- Posisi :
- Ukuran :
- Struktur :

Status Lokalisasi:

Gigi	Inspeksi	Sondasi	Termis	Perkusi	Palpasi	Mobilitas	Diagnosa
54	Lubang Gigi	TAA	Ngilu	TAA	TAA	TAA	KMD
53	Lubang Gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	KMD
52	Lubang Gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	KMD
62	Lubang Gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	KMD
63	Lubang Gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	KMD
64	Lubang Gigi	TAA	Ngilu	TAA	TAA	TAA	KMD
75	Lubang Gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	KME
74	Sisa Akar	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	Radix
84	Sisa Akar	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	Radix
Plamen G.d.f.	Debris	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	Debris

Pengolahan Data:

INDIKATOR	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN	PERSENTASE	PRIORITAS
DMF-T	≤ 2	0	2	100%	V
def-t	≤ 2	9	7	-350%	I
OHI-S	≤ 1,2	0,85	0,37	30,65%	IV
PTI	≥ 50%	0%	-50%	-100%	II
Bebas Karies	≥ 50%	0%	-50%	-100%	III

IV. LEMBAR SATPEL (Lampiran)

V. KONSUL KE :

- Bagian Pencegahan :
- Bagian Pengawetan :
- Bagian Pencabutan :
- Lain-lain :

Lampiran 5. Satuan Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) KESEHATAN GIGI

Pokok Bahasan : Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
Sub Pokok Bahasan : Karies (Gigi Berlubang)
Sasaran : Anak SD
Waktu : 12 menit
Tempat : SDN 060709 Jl. Pasar Senen
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Januari 2026

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum :

Setelah menyelesaikan penyuluhan ini, sasaran dapat mengerti apa yang dimaksud dengan Karies (Gigi Berlubang), Penyebab Karies (Gigi Berlubang), akibat dari Karies (Gigi Berlubang) dan cara mencegah Karies (Gigi Berlubang)

2. Tujuan Intruksional Khusus :

Setelah mengikuti penyuluhan ini, sasaran dapat :

1. Menjelaskan tentang pengertian Karies (Gigi Berlubang)
2. Memberitahu penyebab Karies (Gigi Berlubang)
3. Memaparkan akibat dari Karies (Gigi Berlubang)
4. Mendeskripsikan cara mencegah Karies (Gigi Berlubang)

B. Materi

- Pengertian Karies (Gigi Berlubang)
- Penyebab Karies (Gigi Berlubang)
- Akibat dari Karies (Gigi Berlubang)
- Cara mencegah Karies (Gigi Berlubang)

C. Metode : - Ceramah

-Tanya Jawab

D. Media : - Poster

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	Salam Pembuka, Perkenalan Diri, Menjelaskan Tujuan diadakannya Penyuluhan	Menjawab salam, Menyimak, Memahami tujuan	Ceramah	-	2 Menit
Penyajian	-Menjelaskan Tentang Pengertian Karies (Gigi Berlubang) -Menjelaskan penyebab Karies (Gigi Berlubang) -Menjelaskan Akibat dari Karies (Gigi Berlubang) -Menjelaskan cara pencegahan Karies (Gigi Berlubang)	Menyimak	Ceramah	Poster	5 menit
Evaluasi	-Pembicara Mengajukan Pertanyaan -Pembicara mengizinkan Pendengar untuk bertanya	-Pendengar menjawab pertanyaan -Pendengar Bertanya kepada pembicara	Tanya Jawab	-	3 menit
Penutup	-Menyimpulkan hasil penyuluhan -Memberi salam Penutup	Mendengarkan, menjawab salam	Ceramah	-	2 menit

F. Isi Materi

1. Pengertian Karies (Gigi Berlubang)

Karies atau lubang gigi adalah sebuah penyakit dalam rongga mulut yang diakibatkan oleh aktivitas perusakan bakteri terhadap jaringan keras gigi (email, dentin dan sementum). Kerusakan ini jika tidak segera ditangani akan segera menyebar dan meluas. Jika tetap dibiarkan, lubang gigi akan menyebabkan rasa sakit, tanggalnya gigi, infeksi, bahkan kematian

2. Penyebab Karies (Gigi Berlubang)

Karies gigi terjadi karena adanya interaksi antara bakteri di permukaan gigi terutama komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat, ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi dan rusaknya bahan organik akibat terganggunya keseimbangan email dan sekelilingnya, menyebabkan terjadinya invasi bakteri serta kematian pulpa bakteri dapat berkembang ke jaringan periapeks sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri pada gigi

3. Akibat dari Karies (Gigi Berlubang)

Apabila gigi telah berlubang dan dibiarkan tanpa dilakukan perawatan, maka akan meluas semakin dalam. Sebagai email dan dentin yang hancur, rongga menjadi lebih terlihat. Daerah yang terkena dampak dari perubahan warna gigi dan menjadi lunak ketika disentuh. Setelah pembusukan melewati email dan dentin, yang memiliki bagian ke saraf gigi, menjadi terbuka dan menyebabkan sakit gigi. Rasa sakit dapat memperburuk dengan paparan terhadap panas, dingin atau makanan dan minuman manis. Karies gigi juga dapat menyebabkan bau mulut yang busuk

4. Cara Mencegah Karies (Gigi Berlubang)

Faktor kebersihan gigi dan mulut sangat penting dalam pencegahan karies. Upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut antara lain menyikat gigi dengan tepat dan melakukan flossing setiap hari. Tujuan dari kebersihan gigi dan mulut untuk meminimalkan penyakit etiologi di mulut. Fokus utama dari menyikat gigi dengan tepat dan melakukan flossing untuk menghapus dan mencegah pembentukan plak. Sebuah sikat gigi dapat digunakan untuk menghilangkan plak dan ketika benang gigi digunakan dengan benar dapat juga menghilangkan plak dari daerah yang dinyatakan bisa mengembangkan karies. Alat bantu tambahan lainnya yang dapat digunakan untuk upaya pencegahan karies yaitu sikat interdental, pasta gigi berflouride dan obat kumur. Untuk mendeteksi kemungkinan adanya karies dapat melakukan pemeriksaan rutin setiap 6 bulan sekali

G. Sumber / referensi :

<https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/12780/4/Chapter%202.pdf>

<https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1914/3/3%20Bab%202.pdf>

H. Evaluasi :

- Evaluasi Struktural
 1. Persiapan media yang akan di gunakan : Poster
 2. Persiapan tempat yang akan digunakan : SDN 060709 Jl. Pasar Senen
 3. Persiapan SAP : Sudah Lengkap
- Evaluasi
 1. Jelaskan apa yang di maksud dengan Karies (Gigi Berlubang)!
 2. Jelaskan Penyebab Karies (Gigi Berlubang)!
 3. Sebutkan Akibat dari Karies (Gigi Berlubang)!
 4. Jelaskan cara pencegahan Karies (Gigi Berlubang)!

Lampiran 6. *Etical Clearance*



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3340/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Astrid Desiva Situmorang
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENATALAKSANAAN KARIES MENCAPAI EMAIL DENGAN METODE ATRAUMATIC RESTORATIVE TREATMENT (ART) PADA Nn. AHS UMUR 6 TAHUN DI UPT SDN 060907 JL. PASAR SENEN KP. BARU KECAMATAN MEDAN MAIMUN"

"MANAGEMENT OF ENAMEL CARIES USING THE ATRAUMATIC RESTORATIVE TREATMENT (ART) METHOD IN MISS AHS 6 YEARS OLD AT UPT SDN 060907 JL. PASAR SENEN KP. BARU MEDAN MAIMUN DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Juli 2026 sampai dengan tanggal 24 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 24, 2026 until July 24, 2027. July 24, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Kegiatan



Keadaan gigi sebelum dilakukan penambalan



Keadaan gigi sesudah dilakukan penambalan



Lampiran 8. Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Judul LTA : Penatalaksanaan Karies Mencapai Email Dengan Metode
Atraumatic Restorative Treatment (ART) Pada Nn. AHS Umur 6
 Tahun di UPT SDN 060907 Jl. Pasar Senen Kp. Baru Kecamatan
 Medan Maimun

Nama : Astrid Desiva Situmorang

NIM : P07525023046

No	Hari Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1.	Jumat, 31 Januari 2026	Judul LTA	Mengajukan Judul LTA	Buat judul agar sesuai dengan kasus dan fokus asuhan kesehatan gigi		
2.	Rabu, 25 Februari 2026	Membuat Outline	Outline LTA	Lengkapi sistematika pehulisan sesuai pedoman LTA		
3.	Kamis, 05 Maret 2026	BAB I	Latar Belakang	Tambahkan data pendukung dan perkuat urgensi pemilihan kasus		
4.	Rabu, 11 Maret 2026	BAB I	Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah	Sesuaikan rumusan masalah dengan tujuan asuhan kesehatan gigi dan mulut		
5.	Senin, 16 Maret 2026	BAB II	Definisi, Patofisiologi, Faktor risiko dan penyebab, Gejala dan Manifestasi Klinis	Lengkapi teori dengan referensi terbaru dan perbaiki uraian materi		
6.	Selasa, 31 Maret 2026	BAB II	Diagnosis, Penatalaksanaan, Prognosis, Komplikasi, Penelitian terkait	Tambahkan penelitian terdahulu yang relevan dan sesuaikan dengan kasus		

7.	Kamis, 02 April 2026	BAB III	Pengumpulan data dan informasi, Analisis akar masalah, analisis rencana tindakan	Perjelas analisis masalah dan rencana tindakan berdasarkan kondisi pasien		
8.	Rabu, 08 April 2026	BAB IV	Hasil	Lengkapi hasil pengkajian, diagnosis dan pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut		
9.	Senin, 13 April 2026	BAB IV	Pembahasan	Hubungkan hasil asuhan dengan teori dan penelitian terdahulu		
10.	Jumat, 17 April 2026	BAB V	Kesimpulan dan Saran	Kesimpulan harus menjawab tujuan LTA, Saran disesuaikan dengan hasil asuhan		
11.	Selasa, 21 April 2026	BAB I-V	Finalisasi Naskah seminar hasil	Perbaiki keseluruhan naskah dan lengkapi persyaratan seminar hasil		
12.	Jumat, 08 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB I-II	Perbaiki BAB 1 dan BAB 2 sesuai dengan masukan dosen penguji		
13.	Jumat, 22 Mei 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB III-IV	Revisi analisis, hasil, dan pembahasan sesuai saran penguji		
14.	Kamis, 04 Juni 2026	Revisi Seminar Hasil	BAB V, Daftar Pustaka, Lampiran	Lengkapi Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, dan Lampiran		

15.	Kamis, 11 Juni 2026	Finalisasi LTA	Pemeriksaan Naskah Akhir	Periksa kembali format, sitasi, dan tata tulis sesuai pendoman LTA		
16.	Jumat, 19 Juni 2026	Naskah Akhir	Persetujuan Pencetakan	Naskah disetujui untuk dicetak dan dijilid		

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusjani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Medan, 29 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M.Kes
NIP. 198206132005012001

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup Penulis



BIODATA PENULIS

Nama : Astrid Desiva Situmorang
Tempat/Tgl Lahir : Kabanjahe, 18 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl. Jamin Ginting Gg. Pemda
Nomor HP : 081262906448

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Percontohan Kabanjahe
2. SMP : SMP Swasta Methodist Kabanjahe
3. SMA : SMA Negeri 1 Kabanjahe
4. Instansi : D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Astrid Desiva Situmorang

Laporan Kasus Astrid Desiva Situmorang.docx

 CEK TURNITIN MHS BIMBINGAN IRMA TAHUN 2026

 Mahasiswa Bimbingan Irma 2026

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID**trn:oid:::1:3626845879****Submission Date****Aug 13, 2026, 7:12 PM GMT+7****Download Date****Aug 13, 2026, 7:15 PM GMT+7****File Name****Laporan_Kasus_Astrid_Desiva_Situmorang.docx****File Size****675.3 KB****39 Pages****7,937 Words****50,197 Characters**

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 22%  Internet sources
 - 14%  Publications
 - 12%  Submitted works (Student Papers)
-